

## Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Melemah -0.19%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,185—6,260).

## Today's Info

- AMRT Alokasikan Belanja Modal Rp 2.3 Triliun
- Laba NRCA Terdongrong Penjualan Tol Cipali
- Laba DSNG Naik 133.4%
- MBTO Anggarkan Capex Rp 59 Miliar
- LPPF Akan Buka 2 Gerai Baru
- Laba MAPI Naik 68%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
PGAS	Spec.Buy	2,490	2,330
MNCN	Trd. Buy	1,500-1,525	1,425
ANTM	Trd. Buy	830-845	775
PTPP	Spec.Buy	2,840-2,890	2,680
INCO	Spec.Buy	3,110-3,140	2,940

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.66	3,669

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
INCO	04 Apr	EGM
SKYB	04 Apr	EGM
AGRO	05 Apr	EGM
BBCA	05 Apr	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Gihon Telekomunikasi Indonesia	
IDR (Offer)	1,170
Shares	152,882,000
Offer	28 Maret—03 April 2018
Listing	09 April 2018

IHSG April 2017 - April 2018



## JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	8,984	6,185	6,260
Value (Billion IDR)	6,092	6,155	6,290
Frequency (Times)	362,871	6,115	6,325
Market Cap (Trillion IDR)	6,930		
Foreign Net (Billion IDR)	(384.2)		

## GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,229.01	-11.56	-0.19%
Nikkei	21,292.29	-96.29	-0.45%
Hangseng	30,180.10	86.72	0.29%
FTSE 100	7,030.46	-26.15	-0.37%
Xetra Dax	12,002.45	-94.28	-0.78%
Dow Jones	24,033.36	389.17	1.65%
Nasdaq	6,941.28	71.16	1.04%
S&P 500	2,614.45	32.57	1.26%

## KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	68.12	0.5	0.71%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.51	0.5	0.79%
Gold Price USD/Ounce	1336.52	4.2	0.31%
Nickel-LME (US\$/ton)	13418.50	165.5	1.25%
Tin-LME (US\$/ton)	21252.00	77.0	0.36%
CPO Malaysia (RM/ton)	2410.00	-20.0	-0.82%
Coal EUR (US\$/ton)	78.75	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	91.65	0.8	0.83%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13763.00	10.0	0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,883.8	0.28%	6.73%
Medali Syariah	1,697.1	0.09%	0.12%
MA Mantap	1,612.6	1.09%	5.54%
MD Asset Mantap Plus	1,540.1	0.84%	8.07%
MD ORI Dua	2,081.5	2.92%	14.25%
MD Pendapatan Tetap	1,183.2	0.21%	14.16%
MD Rido Tiga	2,210.4	-0.14%	4.17%
MD Stabil	1,215.7	0.96%	9.44%
ORI	1,950.4	0.85%	2.62%
MA Greater Infrastructure	1,261.5	-6.24%	2.92%
MA Maxima	969.4	-6.14%	3.43%
MD Capital Growth	1,055.2	-10.31%	2.59%
MA Madania Syariah	1,027.8	-3.97%	-0.68%
MA Strategic TR	1,028.2	-1.24%	0.96%
MD Kombinasi	813.2	-1.56%	3.33%
MA Multicash	1,397.9	0.43%	5.71%
MD Kas	1,469.7	0.48%	6.17%

Harga Penutupan 03 April 2018

## Market Review & Outlook

**IHSG Kembali Melemah 0.19%.** IHSG kembali berbalik melemah ke level 6,229.01, turun 0,19% atau 11,56 poin dibandingkan hari sebelumnya. Enam dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir melemah, dipimpin sektor barang konsumen (-0.83%) dan sektor pertanian (-0.53%). Sementara itu, tiga sektor lainnya menguat, dipimpin oleh sektor aneka industri (+1.23%). Saham-saham yang menjadi penekan IHSG antara lain HMSP (-1.70%), TLKM (-1.09%), BBNI (-5.79%), dan INDF (-1.15%), sedangkan ASII (+1.66%), PGAS (+3.46%), SMGR (+2.59%), dan RODA (+23.85%) menjadi penahan utama penurunan IHSG lebih lanjut. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 384.2 Miliar.

IHSG melemah di saat mayoritas indeks saham lainnya di Asia Tenggara juga melemah dengan dan indeks SE Thailand (-0.67%), indeks FTSE Straits Time Singapura (-0.69%), dan indeks FTSE Malay KLCI (-0.41%) ditutup melemah. Sedangkan indeks PSEi Filipina (+0.12%) ditutup menguat. Di wilayah Asia lainnya, Indeks Nikkei 225 (-0.45%), indeks Kospi Korsel (-0.07%), dan indeks Shanghai Composite (-0.84%) juga ditutup melemah. Aksi jual pada saham teknologi di bursa Amerika Serikat (AS) berikut melonjaknya volatilitas membebani pergerakan bursa saham di Asia pada perdagangan hari ini.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,185—6,260).** IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,229. Indeks tampak mengalami konsolidasi dan berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 6,260. MACD yang mengindikasikan terjadinya golden cross memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah berpotensi menguji support level di 6,185. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (2 - 6 April 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	Tingkat Inflasi (MoM)	Mar-2018	0,2%	0,17%	0,12%
02	Tingkat Inflasi (YoY)	Mar-2018	3,4%	3,18%	3,32%
05	Consumer Confidence	Mar-2018	-	122,5	120,8

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
02	ISM Manufacturing PMI	AS	Mar-2018	59,3	60,8	60,1
04	Tingkat Pengangguran	Euro	Feb-2018	-	8,6%	8,5%
04	ADP Employment Change	AS	Mar-2018	-	235 ribu	206 ribu
04	Stok Minyak Mentah	AS	Week Ended, March 30 - 2018	-	1,6 juta barel	-0,3 juta barel
05	Neraca Perdagangan	AS	Feb-2018	-	-56,6 miliar USD	-56,5 USD
05	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, March 24 - 2018	-	1871 ribu	1875 ribu
05	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, March 31 -2018	-	215 ribu	223 ribu

Sumber: Tradingeconomics, MCS Estimates dan Bloomberg (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Ekspansi Manufaktur Indonesia pada Bulan Maret Melemah.** Sektor manufaktur Indonesia pada bulan Maret 2018 mengalami pelemahan yang ditandai oleh menurunnya Nikkei PMI Indonesia ke level 50,7 setelah di bulan sebelumnya berada pada level 51,7. Menurut ekonom Indef, Berly Martawardaya, pelemahan ini diduga akibat para pengusaha masih ragu dalam memproduksi barang dalam jumlah besar. *(Sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Perjanjian antar Anggota NAFTA Mulai Mencapai Kesepakatan.** Perjanjian perdagangan antara AS dan anggota-anggota NAFTA mulai menemukan titik terang dengan sektor prioritas adalah komponen-komponen otomotif. Salah satu sumber mengatakan bahwa permintaan dari AS, bahwa 85% komponen otomotif yang dibuat oleh anggota NAFTA harus berasal dari kawasan Amerika Utara, mulai disetujui oleh anggota-anggota NAFTA. Sumber lainnya juga mengatakan bahwa otoritas AS tidak mau terdistraksi oleh NAFTA di saat AS sedang bersiap melakukan perang dagang dengan Tiongkok. *(Sumber: Reuters)*
- Pengumuman Barang Impor AS yang Terkena Tarif.** Pemerintah AS mengumumkan daftar barang dari Tiongkok yang akan terkena tarif baru. Isi dari daftar barang tersebut antara lain komponen pesawat terbang, robotika, dan teknologi informasi. Pemerintah AS berpendapat bahwa kebijakan transfer teknologi pemerintah Tiongkok telah melanggar hak intelektual properti sehingga pemerintah AS berhak memajaki Tiongkok melalui tarif senilai US\$ 50-60 miliar. Di sisi lain, pemerintah Tiongkok juga mengenakan tarif kepada produk-produk bahan pangan dari AS seperti buah-buahan dan kacang-kacangan. *(Sumber: CNBC)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.998%	0.471	-3.860
JIBOR 1 Week	4.374%	0.200	-4.338
JIBOR 1	5.029%	0.014	-5.130
JIBOR 1 Year	5.981%	0.000	-5.925

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	102.3	0.3	17.18
EMBIG	457.5	0.1	-12.03
BFCIUS	(0.3)	(0.0)	-1.28
Baltic Dry	14,484,100.0	(365,900.0)	-4,030,660.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	90.124	-0.08%	-2.0%
USD/JPY	106.440	0.23%	-5.8%
USD/SGD	1.311	0.05%	-1.1%
USD/MYR	3.864	-0.05%	-3.9%
USD/THB	31.193	-0.01%	-3.2%
USD/EUR	0.815	0.10%	-2.0%
USD/CNY	6.290	0.15%	-4.1%

*Sumber: Bloomberg*

## Today's Info

### AMRT Alokasikan Belanja Modal Rp 2.3 Triliun

- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) mengalokasikan dana belanja modal sekitar Rp 2,3 triliun pada tahun ini. Sebagian besar capex untuk membiayai ekspansi 800 gerai Alfamart baru. Penambahan gerai baru Sumber Alfaria terdiri dari 150 gerai *franchise* dan 650 gerai reguler. Sementara dari sisi lokasi, sebanyak 150 gerai baru berada di Filipina.
- AMRT membuka gerai di wilayah utara Filipina sebagai bentuk upaya perseroan untuk memperluas jangkauan. Meskipun performa gerai di Filipina belum signifikan jika dibandingkan dengan di dalam negeri, namun AMRT optimis bahwa tren pertumbuhan kinerja di Filipina sangat menjanjikan, dipicu pertumbuhan *same store sales growth* (SSSG) yang mencapai dua digit.
- Sementara di dalam negeri, AMRT mulai fokus menggarap pasar Indonesia bagian timur. Perseroan bermaksud membuka gerai dengan jumlah yang sama antara di Jawa dan luar Jawa.
- Selain menambah gerai baru, AMRT juga akan menggunakan capex 2018 untuk memperpanjang masa sewa sekitar 1.000 gerai. AMRT berharap kinerja tahun ini meningkat, dipicu momentum Ramadan, khususnya Asian Games dan pilkada serentak. (Kontan)

### Laba NRCA Terdorong Penjualan Tol Cipali

- PT Nusa Raya Cipta Tbk (AMRT) mencatat penurunan pendapatan sepanjang tahun lalu, sebesar 12,90% menjadi Rp 2,16 triliun ketimbang tahun sebelumnya Rp 2,48 triliun. Meski pendapatan turun, NRCA justru mencatat kenaikan laba bersih sebesar 51,78% yoy menjadi Rp 153,44 miliar.
- Salah satu pendorong kenaikan laba NRCA sepanjang tahun lalu adalah kenaikan pendapatan lainnya serta penurunan beban umum dan administrasi, juga beban lainnya. Tahun lalu NRCA mencatat pendapatan lainnya sebesar Rp 122,98 miliar, dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp 27,25 miliar.
- Sementara pendapatan lain juga berasal dari keuntungan penjualan investasi sebesar Rp 97,43 miliar, yang merupakan penjualan PT Bhaskara Utama Sedaya dan PT Lintas Marga Sedaya kepada Astratel. Kedua perusahaan ini adalah operator jalan tol Cikopo Palimanan (Cipali). NRCA menjual 2,2% saham investasi jangka panjang tol Cipali pada kuartal kedua tahun lalu.
- NRCA sepanjang tahun lalu tercatat mendapatkan kontrak baru senilai Rp 2,84 triliun atau naik 1,1% ketimbang tahun sebelumnya yang hanya Rp 2,81 triliun. Jumlah tersebut hanya 86,1% dari target yang dipasang yakni sebesar Rp 3,3 triliun. (Kontan)

### Laba DSNG Naik 133.4%

- Selain bisnis perkebunan sawit, PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) juga menggarap bisnis kayu. Tahun lalu, pendapatan segmen usaha produk kayu menyumbang 17% dari total pendapatan.
- Dalam laporan keuangan 2017, laba bersih DSNG tercatat sebesar Rp 585,15 miliar naik 133,4% dari tahun 2016. Kenaikan laba DSNG tahun lalu didukung peningkatan penjualan sebesar 34,06% yoy menjadi Rp 5,16 triliun dari Rp 3,88 triliun.
- Penjualan lokal berkontribusi 84,06% dari total penjualan tahun lalu. Adapun penjualan paling besar dilakukan ke PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMART) sebesar 39,52% dan ke PT Wilmar Nabati Indonesia sebesar 26,04%. (Kontan)

## Today's Info

### MBTO Anggarkan Capex Rp59 Miliar

- PT Martina Berto Tbk. (MBTO) menganggarkan belanja modal alias *capital expenditure* (capex) senilai Rp59,5 miliar pada tahun ini. Dana tersebut berasal dari internal perusahaan serta mayoritas dari pinjaman perbankan. Sebagian besar atau kurang lebih 45% dari dana belanja modal tersebut digunakan untuk peremajaan mesin untuk menunjang kemampuan produksi. Sementara sisanya akan digunakan untuk prasarana, infrastruktur, pengembangan IT, serta kendaraan.
- MBTO akan menggunakan dana capex untuk pengembangan bisnis, termasuk pengembangan IT dengan tujuan mengimbangi pesatnya persaingan pasar dalam media online. Saat ini, mayoritas produk yang dipasarkan oleh MBTO masih bersumber dari cara-cara konvensional yakni memanfaatkan gerai atau supermarket sebesar 98%.
- Di sisi lain, perseroan juga terus menggencarkan pemasaran produknya di luar negeri dengan pasar utama adalah Malaysia dan Brunei Darusalam. Sejauh ini, kontribusi pasar ekspor sebesar 2% dari total pendapatan perseroan. (Bisnis)

### LPPF Akan Buka 2 Gerai Baru

- Untuk meningkatkan volume penjualan, PT Matahari Department Store Tbk. (LPPF) akan membuka dua gerai baru sebelum lebaran tahun ini. Pembukaan dua gerai tersebut berlokasi di Mamuju, Sulawesi Barat dan Cilegon, Banten. Adapun, alokasi belanja modal untuk membuka satu gerai sekitar Rp40 miliar hingga Rp50 miliar. Untuk membuka dua gerai baru tersebut, LPPF akan mengalokasikan belanja modal sekitar Rp80 miliar hingga Rp100 miliar.
- Pembukaan gerai-gerai baru, di mana beberapa di antaranya terletak di kota yang baru memberikan peluang bagi perseroan untuk memasarkan berbagai pilihan produk merchandise kepada pasar yang baru.
- Total gerai yang dimiliki LPPF saat ini mencapai 156 gerai. Pada tahun ini, LPPF merencanakan untuk membuka 6 gerai hingga 8 gerai baru. LPPF mencatatkan penjualan peningkatan pendapatan bersih sebesar 1,3% menjadi sebesar Rp10,02 triliun pada akhir 2017, dari posisi Rp9,89 triliun. Sementara itu, *same store sales growth* menurun 1,2%. Pada akhir 2017, LPPF ini berhasil mencatatkan laba bersih senilai Rp 1,9 triliun, dengan ekuivalen 10,9% dari penjualan. (Bisnis)

### Laba MAPI Naik 68%

- PT Mitra Adiperkasa Tbk. (MAPI) membukukan pertumbuhan pendapatan bersih 15% menjadi Rp16,3 triliun dari posisi Rp14,1 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Berdasarkan siaran pers Selasa (3/4/2018), laba usaha perseroan meningkat 26% year-on-year menjadi Rp1,1 triliun. Sementara itu, laba bersih meningkat 68% dari Rp208 miliar menjadi Rp 350 miliar pada akhir 2017.
- Sebagai bagian dari restrukturisasi, perseroan siap melanjutkan langkah rasionalisasi merek, yang berdampak pada penutupan sejumlah gerai yang tidak memberikan keuntungan, serta penyisihan penurunan nilai persediaan dan kerugian penghapusan atau penjualan aset tetap.
- MAPI akan terus mengoptimalkan semua lini usaha setelah melalui agenda transformasi 2014-2016. Perusahaan juga terdorong pertumbuhannya dengan pembukaan gerai di Vietnam dengan merek Zara, Massimo Dutti, Pull & Bear dan Stradivarius.
- Hingga Februari 2018, MAPI mengoperasikan 1.912 gerai ritel di 70 kota di Indonesia. MAPI memiliki beberapa konsep gerai yakni departmen store, fashion & lifestyle, sports, food & beverage, kids dan lainnya. (Bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.